

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, D, Sarah, A, dkk. (2022). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 76-87.
- Arinalhaq, R, Delfi, E. (2022). Dampak Pemberian Reward and Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 6(1), 24-33.
- Black, P, William, D. (1998). Assessment and Classroom Learning, Assessment in Education: *Principles, Policy and Practice*, 5(1), 7-74.
- Denzin, N, K, Lincoln, Y, S. (2011). *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Depdiknas. (2018). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi ke 5. Jakarta: CV Ad
- Djamaluddin, A, Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: Penerbit CV Kaaffah Learning Center.
- Faidi, S, Arsana. (2014). Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa IPS Terpadu Kelas VIII MTsN Punggasan. *Jurnal Curricula*, 2(1), 1-9.
- Febianti, N, Novi. (2018). Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Pemberian Reward and Punishment Yang Positif. *Jurnal Edunomic*, 6(2), 30-39.
- Fraenkel, J, R, Wallen, N, E. (2012). *How to Design Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Harimurti, R, E, Winanti, E, T. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar siswa SMK pada Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. *Jurnal: Pendidikan*, 2(1), 149-155
- Hendrizar. (2021). Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar dan Karakter*, 2(1), 44-53.
- Hutagalung, B. (2020). Implementasi Reward dan Punishment Sebagai Bentuk Penguatan Karakter Disiplin Siswa Dalam Pembelajaran di Sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(2), 18-27.
- Johnson, B, W, Johnson, R, T. (2014). *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive and Individualistic Learning*. Boston: Pearson Education.

- Magdalena, R, Rizkyah, dkk. (2020). Metode Pembelajaran Pemberian Reward Terhadap Siswa Kelas 5 SD Bubulak 2 Kota Tangerang. *Jurnal Edukasi dan Sains*, 2(1), 114-122.
- Nitko, A, J, Brookhart, S, M. (2011). *Educational Assessment of Students*. Boston: Pearson Educational.
- Nursyamsi. (2021). Konsep Reward dan Punishment Dalam Pendidikan Islam. *Mau'izhah*, 3(2), 44-53.
- Nusantari, N. (2019). Penerapan Reward and Punishment Terhadap Pembentukan Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera Kota Cimahi. *Edukasi*, 2(2), 10-18.
- Patton, M, Q. (2022). *Qualitative Research and Evaluation Methods*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Popam, W, J. (2019). Assessment Literacy for Teachers. *Education Leadership*, 6(4), 84-88.
- Prima, E. (2016). Metode Reward dan Punishment Dalam Mendisiplinkan Siswa Kelas IV di Sekolah Lentera Harapan Gunung Sitoli Nias. *JEPUN: Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Pura*, 1(2), 62-71.
- Raihan. (2019). Penerapan Reward dan Punishment dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa SMA di Kabupaten Pidie. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 2(1), 42-53.
- Ramadhan, M. (2021). Metode Penelitian. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Rangkuti, A, N. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Rosyid, M, Z. (2020). *Prestasi Belajar*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Rosyid, M, Z, Abdullah, A, R. (2018). *Reward and Punishment Dalam Pendidikan*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Slavin, R, E. (2016). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson Education.
- Stiggis, R, J. (2015). *Student Involvement in Assessment: The Key to Student Success in Handbook of Classroom Assessment*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Suparno, P. (2015). *Pendidikan Karakter di Sekolah Sebuah Pengantar Umum*. Yogyakarta: Kanisius.

- Syahrul, R, Alfattory. (2017). Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa IPS Terpadu Kelas VIII MTSN Punggasan. *Jurnal Curricula*, 2(1), 54-63.
- Wibowo, A. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widayanti, R, M, Priyatna, S. (2021). Pengaruh Reward and Punishment Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Leuwiliang Kabupaten Bogor. *Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 94-104.

LAMPIRAN 1: IDENTITAS NARASUMBER

Narasumber merupakan informan saat peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui tingkat partisipasi peserta didik, prestasi dan metode yang digunakan guru saat pembelajaran di kelas. Wawancara dilakukan sebelum peneliti melakukan kegiatan penelitian. Identitas narasumber sebagai berikut,

Nama : Sr. Meily Setiawati, FCJ

TTL : Bandung, 26 Mei 1968

Umur : 56 Tahun

Pekerjaan : Guru

LAMPIRAN 2: PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana suasana atau kondisi peserta didik saat mengikuti pelajaran di kelas?
2. Strategi apa yang dilakukan Suster agar suasana atau kondisi kelas kondusif saat pembelajaran?
3. Bagaimana tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas?
4. Apakah ada kiat-kiat khusus yang dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran?
5. Apakah pembelajaran akan tetap berlangsung kendati peserta didik pasif dalam pembelajaran?
6. Bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari?
7. Apakah nilai hasil ulangan atau ujian yang diperoleh masing-masing siswa memuaskan atau memenuhi KKM?
8. Apakah Ibu pernah melakukan evaluasi dan refleksi terhadap metode dan proses pembelajaran dalam kelas?
9. Apakah Ibu pernah menerapkan metode reward and punishment dalam pembelajaran sebelumnya?
10. Metode apa yang sering diterapkan dalam pembelajaran selama ini?

LAMPIRAN 3: PEDOMAN DOKUMENTASI

Proses pembelajaran Siklus I

Gambar 1. Proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama (Selasa, 05/11/2024).



Gambar 2. Peserta didik sedang berdiskusi dalam kelompok.



Gambar 3. Tim observer 1 sedang memantau proses diskusi kelompok



Gambar 4. Peneliti sedang memberikan *Reward* kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan saat pembelajaran.



Gambar 5. Peneliti memberikan *Reward* kepada 2 orang peserta didik yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti saat pembelajaran.

Gambar 6. Tiga orang peserta didik yang tidak membawa Alkitab menerima *Punishment* yakni berlutut.



Gambar 7. Seorang peserta didik sedang membawakan hasil diskusi kelompok



Gambar 8. Peneliti sedang memberikan penjelasan terkait materi Peran Teman Bagi Perkembanganku



Gambar 9. Tim observer 2 sedang mengamati tingkat partisipasi peserta didik



Gambar 10. Peneliti sedang mendengarkan pertanyaan dari seorang peserta didik



LAMPIRAN 4: VERBATIM

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Bagaimana suasana atau kondisi peserta didik saat mengikuti pelajaran di kelas?	Secara umum, suasana kelas saat pembelajaran bisa bervariasi. Suasana kelas terkadang kurang kondusif dalam beberapa situasi. Terkadang, ada beberapa faktor yang membuat kondisi kelas kurang kondusif, seperti keributan, kurangnya fokus dari sebagian peserta didik, atau interaksi yang kurang terarah antara siswa dengan pengajaran. Hal ini bisa mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Namun, saya selalu berusaha untuk menciptakan suasana yang lebih teratur dengan mengelola kelas dengan baik, memberikan penjelasan yang jelas, dan menciptakan aktivitas yang lebih menarik agar peserta didik bisa lebih terlibat dalam pembelajaran.	
2	Strategi apa yang dilakukan Suster agar suasana atau kondisi kelas kondusif saat pembelajaran?	Untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif saat pembelajaran, saya memiliki beberapa kebiasaan positif di dalam kelas, antara lain; pertama membangun hubungan yang baik dengan siswa. Saya harus menciptakan ikatan emosional dengan siswa, seperti mengenal mereka secara pribadi, menunjukkan empati, dan menciptakan rasa saling percaya. Hal ini membantu menciptakan suasana yang nyaman dan mengurangi ketegangan di kelas. Yang kedua, menetapkan aturan kelas atau kami menyebutnya dengan istilah kesepakatan kelas. Kesepakatan kelas ini memuat beberapa aturan dan sanksi terhadap peserta didik yang kurang menciptakan atau mendukung suasana kelas yang kondusif saat pembelajaran, misalnya ribut saat pembelajaran, mengganggu teman, tidur saat pembelajaran, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, dan lain sebagainya. Awalnya, saya begitu konsisten dengan kesepakatan kelas tersebut dan hasilnya sesuai dengan harapan saya, akan tetapi lama-lama, saya kurang memperhatikannya lagi, sehingga suasana kelas kembali ke semula, sebelum kesepakatan kelas diterbitkan. Ketiga, saya mencoba menggunakan pendekatan pembelajaran yang variatif, seperti diskusi kelompok, proyek, atau media digital, untuk menghindari kejenuhan siswa. Namun demikian, saya mengamati bahwa pendekatan pembelajaran bukanlah	

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
		jawaban otomatis untuk memecah persoalan. Sumber daya manusia setiap peserta didik yang bervariasi menjadi problem tersendiri. Peserta didik yang cerdas tetap menjadi promotor terciptanya suasana kelas yang kondusif. Di sisi lain, saya sendiri cenderung mendominasi proses pembelajaran jika peserta didik tidak mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif. Keempat, saya cenderung memberikan kesempatan atau ruang bagi setiap peserta didik untuk berbicara dan berpartisipasi dalam diskusi kelas. Sekali lagi, yang dominan muncul adalah peserta didik yang cerdas, sedangkan yang lainnya hanya diam dan mendengarkan.	
3	Bagaimana tingkat partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas?	Pada umumnya, tingkat partisipasi peserta didik dalam pembelajaran di kelas cukup aktif, hanya saja masih dengan persoalan yang sama yaitu hanya beberapa peserta didik yang dominan yakni peserta didik yang cerdas. Saya memiliki kebiasaan untuk 'memaksa' peserta didik yang kurang aktif dengan cara memintanya untuk berbicara. Hal ini kurang terlalu efektif dari segi penggunaan waktu, sebab untuk menjawab pertanyaan, membutuhkan waktu yang cukup.	
4	Apakah ada kiat-kiat khusus yang dilakukan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran?	Kiat-kiat khusus yang cenderung saya lakukan adalah dengan memberikan informasi kepada peserta didik bahwa keaktifan mereka dalam kelas dapat menambah poin nilai. Selain itu, saya juga meminta bantuan dari beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan yang bagus untuk mendampingi dan bertukar pikiran dengan peserta didik yang kurang aktif saat diskusi kelompok.	
5	Apakah pembelajaran akan tetap berlangsung kendati peserta didik pasif dalam pembelajaran?	Iya, biasanya pembelajaran akan tetap berlangsung. Dalam pembelajaran, terdapat beberapa peserta didik yang sangat aktif dan hal inilah yang memacu saya untuk tetap melanjutkan pelajaran. Dalam konteks ini, saya tidak bermaksud mengejar materi pelajaran atau dengan maksud yang lain, tetapi kondisi sebagian peserta didik memang seperti itu. Terdapat peserta didik yang sangat aktif, cukup aktif, kurang aktif.	
6	Bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari?	Secara umum, tingkat pemahaman peserta didik sangat bervariasi. Biasanya, peserta didik yang memiliki kemampuan bagus, akan dengan mudah menangkap atau	

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
		memahami materi yang diajarkan dengan baik, begitupun sebaliknya.	
7	Apakah nilai hasil ulangan atau ujian yang diperoleh masing-masing siswa memuaskan atau memenuhi KKM?	Sejauh ini, hasil ulangan maupun ujian, pada umumnya kurang memuaskan. Mayoritas peserta didik mendapatkan nilai ulangan maupun ujian yang kurang memuaskan, berada di bawah angka KKM. Sebagai contoh, hasil ulangan yang dilakukan pada pertemuan Minggu kemarin. Dari 33 orang peserta didik, hanya 14 orang yang mencapai KKM, sedangkan 19 orang peserta didik lainnya belum mencapai KKM. Saya selalu menyediakan waktu khusus bagi peserta didik untuk memperbaiki nilai melalui kegiatan remedial.	
8	Apakah Ibu pernah melakukan evaluasi dan refleksi terhadap metode dan proses pembelajaran dalam kelas?	Ya, pernah. Misalnya, penerapan pendekatan yang bervariasi, membuat kesepakatan kelas, meminta bantuan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan bagus untuk mendampingi peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran. Apa yang saya lakukan tersebut berangkat dari temuan-temuan dalam pembelajaran di kelas, sehingga saya berpikir untuk mencoba menerapkannya. Hal yang menjadi pergumulan paling berat saya adalah kesulitan untuk membantu beberapa peserta didik yang masih membutuhkan bantuan atau perhatian lebih, misalnya terhadap anak yang belum lancar membaca, belum mampu mencerna dan memahami materi yang diajarkan.	
9	Apakah Ibu pernah menerapkan metode <i>reward and punishment</i> dalam pembelajaran sebelumnya?	Saya belum pernah menerapkan metode <i>Reward and Punishment</i> , teristimewa dalam konteks pengintegrasian dalam pembelajaran. Kami memang memiliki kesepakatan kelas, yang mana di dalamnya memuat <i>Punishment</i> atau sanksi, tetapi menurut saya, kesepakatan kelas yang diterbitkan itu lebih identik dengan aturan kelas, tidak terintegrasi dalam materi pelajaran tertentu sehingga praktiknya cenderung diabaikan.	
10	Metode apa yang sering diterapkan dalam pembelajaran selama ini?	Metode yang sering saya gunakan selama ini adalah metode diskusi kelompok. Saya menggunakan metode ini dengan tujuan untuk menuntun dan meningkatkan keterlibatan atau partisipasi aktif peserta didik dalam berdiskusi, teristimewa dalam konteks presentasi hasil diskusi dan sesi tanya jawab.	

LAMPIRAN 5: ANALISIS HASIL WAWANCARA

Analisis data hasil wawancara ini memberikan gambaran tentang pengalaman mengajar guru PAK/BP dalam mengelola suasana kelas, tingkat partisipasi siswa, hasil belajar siswa dan metode yang diterapkan guru saat mengajar. Berikut adalah analisis dari data tersebut:

1. Kondisi Kelas

Tantangan:

Suasana kelas kurang kondusif karena faktor internal (keributan, kurang fokus).

Interaksi siswa dengan pengajaran sering kurang terarah.

Upaya Solusi:

Membangun hubungan emosional dengan siswa untuk menciptakan rasa nyaman.

Menetapkan aturan kelas melalui kesepakatan, meski konsistensi menjadi tantangan.

2. Strategi Pembelajaran

Pendekatan Variatif:

Diskusi kelompok, proyek, dan media digital digunakan untuk menghindari kejenuhan, meski pendekatan ini tidak selalu efektif untuk semua siswa.

Pemberian Kesempatan:

Memberi ruang bagi siswa untuk berbicara, tetapi yang dominan tetap siswa yang cerdas.

Pemaksaan Partisipasi:

Meminta siswa yang pasif untuk berbicara, meskipun ini memakan waktu.

3. Tingkat Partisipasi dan Pemahaman

Partisipasi:

Aktif tetapi didominasi oleh siswa cerdas.

Ada usaha untuk meningkatkan partisipasi melalui informasi bahwa keaktifan dalam kelas berpengaruh terhadap nilai.

Pemahaman:

Tingkat pemahaman siswa sangat bervariasi; mayoritas siswa kesulitan memahami materi.

Hasil Belajar:

Nilai ujian dan ulangan umumnya rendah, di bawah KKM.

4. Pendekatan Alternatif

Remedial:

Waktu khusus untuk memperbaiki nilai siswa melalui kegiatan remedial.

Bantuan Siswa Unggul:

Siswa yang cerdas diminta mendampingi siswa lain dalam diskusi kelompok.

5. Kendala yang Dihadapi

Kesulitan Membantu Siswa Lemah:

Sulit memberikan perhatian ekstra kepada siswa dengan kebutuhan khusus, seperti yang belum lancar membaca.

Konsistensi dalam Aturan:

Kesepakatan kelas sering diabaikan setelah beberapa waktu.

6. Metode *Reward and Punishment*

Belum Terintegrasi:

Reward and Punishment lebih berupa aturan umum, belum diterapkan dalam materi pelajaran.

7. Metode Utama

Diskusi Kelompok:

Digunakan untuk meningkatkan partisipasi aktif, tetapi efektivitasnya terbatas pada siswa yang sudah cerdas.

Rekomendasi

Meningkatkan konsistensi dalam penerapan aturan kelas untuk menjaga ketertiban.

Mengintegrasikan reward and punishment ke dalam pembelajaran agar lebih relevan.

Memberikan pelatihan tambahan bagi guru untuk mendukung siswa dengan kebutuhan khusus.

Mengembangkan strategi yang lebih inklusif agar semua siswa, termasuk yang kurang aktif, dapat terlibat secara efektif.

LAMPIRAN 6: INSTRUMEN PENELITIAN

A. Modul Ajar Pertemuan Pertama, Siklue I.

IDENTITAS MODUL

1	Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
2	Jenjang	:	Sekolah Menengah Pertama
3	Kelas	:	VII
4	Judul	:	Manusia Berkembang Berkat Peran Sesama
5	Topik	:	Peran Keluarga Bagi Perkembanganku
6	Target peserta didik	:	Peserta didik Reguler
7	Jumlah Siswa	:	33 Peserta Didik
8	Model Pembelajaran	:	Tatap muka
9	Sarana dan Prasarana	:	Alkitab, Laptop, internet, LCD, HP
10	Alokasi Waktu	:	2 JP
11	Penyusun	:	Marselus Natar
12	Sekolah/ Instansi	:	SMPK Frateran Ndao, Ende
13	Tahun Penyusunan	:	2024/2025

TUJUAN PEMBELAJARAN:

Peserta didik mampu memahami peran keluarga, teman, sekolah, dan Gereja dalam mengembangkan dirinya dan mensyukurinya dengan berpartisipasi dalam hidup keluarga, Gereja, sekolah dan masyarakat..



Kegiatan Pembelajaran 1 **Peran Keluarga Bagi Perkembangan Diriku**

1. Tujuan Pembelajaran Topik 1

Peserta didik mampu memahami peran keluarga, serta pesan Kitab Suci dan dokumen Gereja tentang sikap yang perlu dikembangkan terhadap keluarga, sehingga mampu mensyukuri kebaikan keluarga dan bersedia terlibat secara aktif dalam kehidupan di dalam keluarganya

2. Profil Pelajar Pancasila

Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia dan Kreatif

3. Indikator Ketercapaian Tujuan

- Menyebutkan peran anggota keluarga dalam perkembangan dirinya.
- Menjelaskan sikap yang perlu dikembangkan sebagai seorang anak.
- Menjelaskan pandangan Gereja tentang peran keluarga bagi perkembangan diri peserta didik

1. Media Pembelajaran/Sarana

- Alkitab
- Buku Siswa
- Laptop
- Proyektor
- HP

2. Pendekatan

a. Pendekatan Kateketis

Melalui pendekatan yang diawali dengan pengalaman sehari-hari yang dialami oleh peserta didik baik secara langsung maupun melalui pengamatan, pengalaman, cerita kehidupan orang lain. Selanjutnya pengalaman tersebut direfleksikan dalam terang Kitab Suci atau ajaran Gereja, sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan dalam hidup sehari-hari terhadap nilai-nilai yang diperoleh dari pendalaman yang dilakukan

3. Metode

- Reward and Punishment*
- Dialog partisipatif
- Sharing pengalaman
- Refleksi dan aksi

4. Sumber Belajar

- Dokumen Gereja *Familiaris Consorcio* 18, KV II tentang Pendidikan Kristen No 3, Gereja dan Dunia Dewasa ini 48, KGK 2215,2216.
- Buku Siswa PAK/BP SMP Kelas VII, Kementerian Agama Republik Indonesia 2021, Lorensius A. Wibawa
- Lagu “Bunda” dan “Ayah”
- Pengalaman peserta didik

5. Persiapkan Guru

- Menyusun ringkasan materi pembelajaran
- Lembar penilaian tes formatif
- Penuntun untuk kegiatan refleksi

6. Alur Kegiatan Pembelajaran

☐ Kegiatan Pendahuluan (10')

- Guru menyampaikan salam dan mengajak peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

3. Guru menjelaskan proses kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
4. Guru bersama peserta didik membuat kesepakatan-kesepakatan sehubungan dengan proses pembelajaran yang akan berlangsung.

□ **Kegiatan Inti (90')**

1. Menggali pengetahuan, pemahaman dan pengalaman peserta didik tentang makna keluarga.

- a. Guru bertanya jawab untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang keluarga.
- b. Peserta didik diajak untuk mendengarkan lagu “Keluarga Cemara”
- c. bekerja secara mandiri untuk menemukan makna keluarga bagi dirinya.
 1. *Tulislah pentingnya keluarga bagi dirimu!*
 2. *Tulislah peran anggota keluarga bagi perkembangan dirimu!*
 3. *Tulislah ungkapan hatimu bagi anggota keluargamu!*
- d. Peserta didik mensharingkan makna peran anggota keluarga bagi perkembangan dirinya

2. Menggali pesan Dokumen Gereja tentang Makna Keluarga.

- a. Peserta didik diajak untuk bersama-sama membaca Dokumen Gereja Familiaris Consorcio 18, KV I tentang Pendidikan Kristen No 3, Gereja dan Dunia Dewasa ini 48, KGK 2215, 2216.
- b. Peserta didik secara lisan menjawab beberapa pertanyaan berikut: 1) *Apakah alasan kita harus menghormati orang tua?*
2) *Dengan cara apa hormat kepada orang tua itu diwujudkan?*

3. Kesimpulan/Penegasan

Peserta didik dibantu Guru membuat kesimpulan.

□ **KEGIATAN PENUTUP: 20'**

Refleksi dan Aksi

□ **Refleksi:**

Peserta didik duduk tenang dan hening untuk merefleksikan bahwa Tuhan hadir dalam diri anggota keluarga untuk membantunya agar dapat berkembang dalam iman.

□ **Aksi:**

Peserta didik menuliskan sebuah doa bagi orang tua!

□ **Doa**

Guru mengajak peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa

7. Penilaian

a. Penilaian Sikap

Sikap sosial dan spiritual

Bentuk dan alat penilaian : penilaian individu, penilaian diri Rubrik penilaian diri:

Petunjuk:

Tunjukkan seberapa sering kalian melakukan hal-hal berikut, dengan cara memberi tanda 4 pada kolom: Tidak pernah (TP), Jarang (J), Sering (S), Sangat Sering (SS).

No	Pernyataan	TP	J	S	SS
1	Saya bersyukur memiliki keluarga				
2	Saya menerima keluarga saya dengan segala keberadaannya				
3	Saya menjadikan keluarga sebagai tempat bertumbuh dalam iman				

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian Keterampilan Tugas:

Membuat doa tertulis yang mengungkapkan rasa syukur memiliki orang tua. Kisi-kisi penilaian:

Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
1. Struktur Doa	Menggunakan struktur yang sangat sistematis (Pembukaan – Isi – Penutup)	Menggunakan struktur yang cukup sistematis (Dari 3 bagian terpenuhi 2)	Menggunakan struktur yang kurang sistematis (Dari 3 bagian terpenuhi 1)	Menggunakan struktur yang tidak sistematis (Dari 3 bagian tidak ada yang terpenuhi)
2. Isi Doa	Mengungkapkan syukur kepada Allah karena memiliki orang tua dengan sangat jelas	Mengungkapkan syukur kepada Allah karena diciptakan Allah dengan memiliki orang tua dengan cukup jelas	Mengungkapkan syukur kepada Allah karena memiliki orang tua dengan kurang jelas	Mengungkapkan syukur kepada Allah karena memiliki orang tua dengan tidak jelas
3. Bahasa Yang Digunakan	Menggunakan bahasa yang jelas dan sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Penggunaan Bahasa Indonesia.	Menggunakan bahasa yang jelas namun ada beberapa kesalahan Pedoman Umum Penggunaan Bahasa Indonesia.	Menggunakan bahasa yang kurang jelas dan banyak kesalahan Pedoman Umum Penggunaan Bahasa Indonesia.	Menggunakan bahasa yang tidak jelas dan tidak sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Penggunaan Bahasa Indonesia.

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

c. Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian

Indikator Ketercapaian Tujuan	Indikator Soal	Nomor Soal
-------------------------------	----------------	------------

Peserta didik mampu menjelaskan alasan kita menghormati orang tua	Mampu menjelaskan alasan kita menghormati orang tua.	2
Peserta didik mampu menjelaskan sikap yang perlu dikembangkan dalam menghormati orang tua	Mampu menyebutkan sikap yang perlu dikembangkan dalam menghormati orang tua.	2

8. Lampiran

1. Rangkuman

- Idealnya keluarga merupakan persekutuan cinta, yang saling mengasihi satu sama lain. Cinta kasih itu selayaknya menjadi pengikat persekutuan keluarga. Semua anggota keluarga bertanggung jawab agar cinta itu terus tumbuh dalam keluarga.
- Anak ikut bertanggung jawab memelihara kekudusan orang tuanya. Anak jangan sampai menjerumuskan orang tuanya pada dosa. Contohnya, ada orang tua yang korupsi karena anaknya terlalu menuntut hidup mewah. Banyak orang tua gampang marah bahkan mengeluarkan kata-kata kasar karena anaknya tidak menurut nasihatnya. Anak punya hak mengingatkan orang tuanya untuk tidak mabuk-mabukan atau terbiasa berjudi.
- Tugas orang tua tidak sebatas mencukupi sandang dan pangan. Mereka juga bertanggung jawab agar semua anggota keluarga menghormati dan mengasihi Allah serta mengasihi sesama. Anak-anak perlu dilatih untuk terbiasa hidup sebagai anggota masyarakat maupun anggota Gereja. Mereka harus dilatih sejak dini untuk memiliki keutamaan sosial, seperti peduli terhadap sesama dan lingkungan, bertoleransi, murah hati, gotong royong, memperhatikan yang lemah dan kekurangan, jujur, adil, dan sebagainya. Orang tua juga perlu melatih anaknya taat dan patuh pada orang tua. Orang tua itu simbol Allah, wujud Allah yang nyata bagi anak-anaknya.
- Anak dipanggil untuk mencintai dan menghormati orang tua dan seluruh anggota keluarga. Selain dengan cara mentaati mereka, banyak hal sederhana bisa dilakukan, antara lain:
 - 1) Mendoakan mereka setiap hari
 - 2) Mengingat dan merayakan ulang tahun kelahiran atau ulang tahun perkawinan mereka
 - 3) Membantu pekerjaan mereka

☐ Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik & Budi Pekerti

Kelas : VII

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik mampu memahami peran keluarga, serta pesan Kitab Suci tentang sikap yang perlu dikembangkan terhadap keluarga, sehingga mampu mensyukuri kebaikan keluarga dan bersedia terlibat secara aktif dalam kehidupan di dalam keluarganya

Materi : Peran Keluarga bagi Perkembangan diriku

Hari/Tanggal : Selasa, 05 November 2024

Nama : _____

Tugas :

Kerjakan pertanyaan dibawah ini!

1. Tulislah pentingnya keluarga bagi dirimu!
2. Tulislah peran masing-masing anggota keluarga bagi dirimu!

3. Tulislah ungkapan hatimu bagi anggota keluargamu!

Mengetahui
Kepala SMPK Frateran Ndao

Ndao, 05 November 2024

Fr. M. Walterus, BHK., M. Pd.
NIY: 200484.1131.2007

Marselus Natar

B. Modul Ajara Pertemuan ketiga, Siklus II.

IDENTITAS MODUL

1	Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
2	Jenjang	:	Sekolah Menengah Pertama
3	Kelas	:	VII
4	Judul	:	Manusia Berkembang Berkat Peran Sesama
5	Topik	:	Peran Teman Bagi Perkembanganku
6	Target peserta didik	:	Peserta didik Reguler
7	Jumlah Siswa	:	33 Peserta Didik
8	Model Pembelajaran	:	Tatap muka
9	Sarana dan Prasarana	:	Alkitab, Laptop, internet, LCD, HP
10	Alokasi Waktu	:	2 JP
11	Penyusun	:	Marselus Natar
12	Sekolah/ Instansi	:	SMPK Frateran Ndao, Ende
13	Tahun Penyusunan	:	2024/2025

TUJUAN PEMBELAJARAN:

Peserta didik mampu memahami peran keluarga, teman, sekolah, dan Gereja dalam mengembangkan dirinya dan mensyukurinya dengan berpartisipasi dalam hidup keluarga, Gereja, sekolah dan masyarakat..



1. Tujuan Pembelajaran Topik 2
Peserta didik mampu memahami peran teman, pesan Kitab Suci dan dokumen Gereja tentang sikap yang perlu ditumbuhkembangkan dalam berelasi dengan teman sehingga terdorong untuk mengembangkan relasi tersebut menjadi persahabatan dan makin peduli terhadap teman-temannya.
2. Profil Pelajar Pancasila
Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia dan Kreatif
3. Indikator Ketercapaian Tujuan
 - a. Menyebutkan peran teman dalam perkembangan dirinya.
 - b. Menjelaskan sikap yang perlu dikembangkan sebagai seorang teman.
 - c. Menjelaskan pandangan Kitab Suci dan Dokumen Gereja tentang peran sahabat bagi perkembangan diri peserta didik

1. Media Pembelajaran/Sarana

1. Alkitab
2. Buku Siswa
3. Laptop
4. Proyektor
5. HP

2. Pendekatan

a. Pendekatan Kateketis

Melalui pendekatan yang diawali dengan pengalaman sehari-hari yang dialami oleh peserta didik baik secara langsung maupun melalui pengamatan, pengalaman, cerita kehidupan orang lain. Selanjutnya pengalaman tersebut direfleksikan dalam terang Kitab Suci, sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan dalam hidup sehari-hari terhadap nilai-nilai yang diperoleh dari pendalaman yang dilakukan

3. Metode

- a. *Reward and Punishment*
- b. Dialog partisipatif
- c. Sharing pengalaman
- d. Refleksi dan aksi

4. Sumber Belajar

- a. Kitab Suci 1 Sam. 18:1-4 ; 19:1-7, Yoh. 15:9-17
- b. Buku Siswa PAK/BP SMP Kelas VII, Kementerian Agama Republik Indonesia 2021, Lorensius A. Wibawa
- c. Pengalaman peserta didik

5. Persiapkan Guru

1. Menyusun ringkasan materi pembelajaran
2. Lembar penilaian tes formatif
3. Penuntun untuk kegiatan refleksi

6. Alur Kegiatan Pembelajaran

□ Kegiatan Pendahuluan (10')

1. Guru menyampaikan salam dan mengajak peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran
2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
3. Guru menjelaskan proses kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
4. Guru bersama peserta didik membuat kesepakatan-kesepakatan sehubungan dengan proses pembelajaran yang akan berlangsung.

□ Kegiatan Inti (90')

1. Menggali pengetahuan, pemahaman dan pengalaman peserta didik tentang makna keluarga.

- a. Guru bertanya jawab untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang teman, sahabat dan perbedaan keduanya.
- b. Peserta didik diajak untuk berpikir dan menyampaikan pendapatnya tentang pengertian dari teman, sahabat dan perbedaan keduanya.
- c. bekerja secara mandiri untuk menemukan makna teman bagi dirinya.
 1. *Tulislah pentingnya teman bagi perkembangan dirimu!*
 2. *Tulislah ungkapan hatimu bagi temanmu!*
- d. Peserta didik mensharingkan makna peran teman bagi perkembangan dirinya

2. Menggali pesan Kitab Suci tentang Makna Sahabat.

- a. Peserta didik diajak untuk bersama-sama membaca teks kitab suci (1 Sam. 18:1-4 ; 19:1-7 dan Yoh. 15:9-17)
- b. Peserta didik secara lisan menjawab beberapa pertanyaan berikut:
 - 1) *jelaskan letak persahabatan sejati antara Jonathan dan Daud?*

- 2) apa esan atau hal yang Anda dapat pelajari dari persahabatan Jonathan dan Daud?
- 3) hal apa saja yang menarik dari Sabda Yesus berkaitan dengan persahabata?
- 4) pesan aa saja yang dapat Anda pelajari dari Sabda Yesus berkaitan dengan persahabatan?

3. Kesimpulan/Penegasan

Peserta didik dibantu Guru membuat kesimpulan.

☐ KEGIATAN PENUTUP: 20'

Refleksi dan Aksi

☐ **Refleksi:**

Peserta didik duduk tenang dan hening untuk merefleksikan bahwa Tuhan hadir dalam diri anggota keluarga untuk membantunya agar dapat berkembang dalam iman.

☐ **Aksi:**

Peserta didik menuliskan sebuah doa bagi orang tua!

Doa

Guru mengajak peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa

7. Penilaian

a. Penilaian Sikap

Sikap sosial dan spiritual

Bentuk dan alat penilaian : penilaian individu, penilaian diri Rubrik

penilaian diri:

Petunjuk:

Tunjukan seberapa sering kalian melakukan hal-hal berikut, dengan cara memberi tanda 4 pada kolom: Tidak pernah (TP), Jarang (J), Sering (S), Sangat Sering (SS)

No	Pernyataan	TP	J	S	SS
1	Saya bersyukur memiliki keluarga				
2	Saya menerima keluarga saya dengan segala keberadaannya				
3	Saya menjadikan keluarga sebagai tempat bertumbuh dalam iman				

Skor = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

b. Penilaian Keterampilan Tugas:

Membuat doa tertulis yang mengungkapkan rasa syukur memiliki orang tua. Kisi-kisi penilaian:

Kriteria	Sor			
	4	3	2	1
1. Struktur Doa	Menggunakan struktur yang sangat sistematis (Pembukaan – Isi – Penutup)	Menggunakan struktur yang cukup sistematis (Dari 3 bagian terpenuhi 2)	Menggunakan struktur yang kurang sistematis (Dari 3 bagian terpenuhi 1)	Menggunakan struktur yang tidak sistematis (Dari 3 bagian tidak ada yang terpenuhi)

2. Isi Doa	Mengungkapkan syukur kepada Allah karena memiliki orang tua dengan sangat jelas	Mengungkapkan syukur kepada Allah karena diciptakan Allah dengan memiliki orang tua dengan cukup jelas	Mengungkapkan syukur kepada Allah karena memiliki orang tua dengan kurang jelas	Mengungkapkan syukur kepada Allah karena memiliki orang tua dengan tidak jelas
3. Bahasa Yang Digunakan	Menggunakan bahasa yang jelas dan sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Penggunaan Bahasa Indonesia.	Menggunakan bahasa yang jelas namun ada beberapa kesalahan Pedoman Umum Penggunaan Bahasa Indonesia.	Menggunakan bahasa yang kurang jelas dan banyak kesalahan Pedoman Umum Penggunaan Bahasa Indonesia.	Menggunakan bahasa yang tidak jelas dan tidak sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Penggunaan Bahasa Indonesia.

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

c. Penilaian Pengetahuan
Rubrik Penilaian

Indikator Ketercapaian Tujuan	Indikator Soal	Nomor Soal
Peserta didik mampu menjelaskan alasan kita menghormati orang tua	Mampu menjelaskan alasan kita menghormati orang tua.	2
Peserta didik mampu menjelaskan sikap yang perlu dikembangkan dalam menghormati orang tua	Mampu menyebutkan sikap yang perlu dikembangkan dalam menghormati orang tua.	2

8. Lampiran

1. Rangkuman

- ⑩ Pertemanan merupakan pergaulan biasa antarsesama. Pertemanan yang biasa tersebut, jika dilakukan lebih intensif, akan dapat meningkat dalam relasinya menjadi persahabatan. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa relasi dengan teman tentu saja tidak sedalam relasi kita dengan sahabat.
- ⑩ Sahabat adalah teman yang selalu ada untuk mendampingi ketika kita sangat membutuhkan. Memberi penghiburan ketika kita dalam kesusahan. Tidak membiarkan ketika kita berbuat salah. Ia hadir untuk memberikan nasihat. Ia menunjukkan arah ketika kita tersesat. Dia bersedia menerima kita apa adanya, tidak pernah menuntut melebihi kemampuan kita. Singkatnya, seorang sahabat adalah seorang yang setia menemani kita dalam suka dan duka.
- ⑩ Ajaran Gereja selalu menunjukkan dan mengajarkan bagaimana menjadi orang Katolik yang setia pada sahabat. Salah satu tokoh yang menunjukkan persahabatan yang sejati adalah “Persahabatan Daud dan Yonatan” (1 Sam 18:1-4).
- ⑩ **1 Samuel 18:1-4:** Ketika Daud habis berbicara dengan Saul, berpadulah jiwa Yonatan dengan jiwa Daud; dan Yonatan mengasihi dia seperti jiwanya sendiri. Pada hari itu Saul membawa dia dan tidak membiarkannya pulang ke rumah ayahnya. Yonatan mengikat perjanjian dengan

Daud, karena ia mengasihi dia seperti dirinya sendiri. Yonatan menanggalkan jubah yang dipakainya, dan memberikannya kepada Daud, juga baju perangnya, sampai pedangnya, panahnya dan ikat pinggangnya.

- ⑩ Beberapa sikap Yonatan yang terpuji dalam bersahabat dengan Daud misalnya: Yonatan tidak merasa persahabatannya harus hancur gara-gara hubungan antara Daud sahabatnya dengan ayahnya tidak baik, ia memandang persahabatan tidak dapat dicampuradukkan dengan urusan keluarga, ia berupaya jujur terhadap Daud dengan berani mengatakan segala sesuatu agar sahabatnya selamat, termasuk keberanian menceritakan sikap ayahnya kepada sahabatnya itu, bahkan Yonatan rela menyerahkan baju perangnya, pedang, panah dan ikat pinggangnya kepada Daud, padahal Yonatan adalah Putra Mahkota dan Daud dapat menjadi saingannya dan musuh ayahnya.
- ⑩ Kisah persahabatan Daud dan Yonatan dapat menjadi gambaran tentang arti persahabatan yang sejati. Persahabatan yang sejati adalah persahabatan yang sungguh-sungguh berorientasi pada orang yang dikasihinya. Orientasi ini memampukan diri untuk berbuat tanpa pamrih, berani meninggalkan diri sendiri demi sahabat yang tidak hanya bersama kala suka, tetapi tetap hadir terutama saat duka menimpa, bahkan bila perlu ia berani berkorban segalanya demi sahabatnya.
- ⑩ **Injil Yohanes 15:9-17** tentang perintah Yesus untuk hidup dalam kasih sebagaimana Yesus sendiri telah mengasihi manusia. Persahabatan yang baik hendaknya menumbuhkan sikap: kasih cinta, terbuka, jujur, rela berkorban tanpa pamrih, saling memahami, setia dan tidak mencari keuntungan diri.

□ Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik & Budi Pekerti

Kelas : VII

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik mampu memahami peran teman, serta pesan Kitab Suci tentang sikap dalam berelasi dengan teman sehingga terdorong untuk mengembangkan relasi tersebut menjadi persahabatan dan makin peduli terhadap teman-temannya.

Materi : Peran Teman bagi Perkembangan diriku

Hari/Tanggal : Selasa, 12 November 2024

Nama : _____

Tugas:

Kerjakan pertanyaan dibawah ini!

1. Tulislah pentingnya teman bagi dirimu!
2. Tulislah peran masing-masing teman atau sahabat bagi perkembangan dirimu!
3. Tulislah ungkapan hatimu bagi teman atau sahabatmu!

Mengetahui
Kepala SMPK Frateran Ndao

Ndao, 12 November 2024

Fr. M. Walterus, BHK., M. Pd.
NIY: 200484.1131.2007

Marselus Natar

C. Lembar Indikator Tingkat Partisipasi Peserta Didik Melalui *Reward and Punishment*

Siklus : I dan II

Mata Pelajaran : PAK/BP
Materi : Peran Keluarga Bagi Perkembanganku dan Peran Teman Bagi Perkembanganku
Kelas/Semester : VII-6/I
Alokasi Waktu : 2 X 60 Menit
Tujuan : Mengetahui Tingkat Partisipasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran

A. Indikator:

1. Memperhatikan apa yang disampaikan guru
2. Bertanya dan menyampaikan pendapat pada saat kegiatan belajar dan diskusi
3. Mampu bekerja sama dengan teman satu kelompok
4. Respek terhadap guru dan teman pada saat kegiatan belajar dan diskusi
5. Mampu mewujudkan kondusivitas kegiatan belajar dan diskusi
6. Mampu mengapresiasi dan menghargai pendapat teman diskusi
7. Antusias dan interaktif pada saat kegiatan belajar dan diskusi

B. Kriteria penilaian instrumen tingkat partisipasi peserta didik dalam pembelajaran

- 1 = Kurang aktif
 2 = Cukup aktif
 3 = Aktif
 4 = Sangat aktif

No	Indikator	Skor			
		Kurang Aktif (1)	Cukup Aktif (2)	Aktif (3)	Sangat Aktif (4)
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru	Kurang memperhatikan	Kadang-kadang memperhatikan	Sering memperhatikan	Selalu memperhatikan dengan baik
2	Bertanya dan menyampaikan pendapat pada saat kegiatan belajar atau diskusi	Bertanya atau menyampaikan pendapat yang tidak sesuai dengan materi	Bertanya atau menyampaikan pendapat yang kurang sesuai dengan materi	Sering bertanya atau menyampaikan pendapat yang sesuai dengan materi	Selalu bertanya atau menyampaikan pendapat yang sesuai dengan materi
3	Sanggup bekerja sama dengan teman satu kelompok	Kurang bekerja sama	Kadang-kadang bekerja sama	Sering bekerja sama	Selalu bekerja sama
4	Respek terhadap guru dan teman pada saat kegiatan belajar dan diskusi	Kurang respek terhadap guru dan teman pada saat kegiatan belajar dan diskusi	Cukup respek terhadap guru dan teman pada saat kegiatan belajar dan diskusi	Respek terhadap guru dan teman pada saat kegiatan belajar dan diskusi	Sangat respek terhadap guru dan teman pada saat kegiatan belajar dan diskusi
5	Mampu mewujudkan kondusivitas kegiatan belajar dan diskusi	Sering mengganggu teman, usil, ribut, asyik sendiri, tidur, tidak	Kadang-kadang mengganggu teman, usil, ribut, asyik sendiri, tidur,	Tidak mengganggu teman, usil, ribut, asyik sendiri, tidur, hanya tidak	Sangat konsentrasi, memperhatikan materi yang disampaikan dan hasil

		menghargai pendapat teman	tidak menghargai pendapat teman	menghargai pendapat teman	diskusi kelompok, aktif dalam menjawab dan bertanya, interaktif
6	Mampu mengapresiasi dan menghargai pendapat teman diskusi	Kurang aktif dalam diskusi, kurang mampu menjawab dan bertanya, acuh tak acuh, kurang menghargai pendapat teman	Kadang-kadang terlibat dalam berdiskusi, kadang-kadang asyik sendiri	Sering terlibat dalam berdiskusi, memberikan <i>applause</i> dan jempol sebagai bentuk apresiasi terhadap teman kelompok	Selalu terlibat aktif dalam berdiskusi, memandu jalannya diskusi, menegur teman yang ribut, memberikan apresiasi kepada teman diskusi
7	Antusias dan interaktif pada saat kegiatan belajar dan diskusi	Kurang antusias dan interaktif pada saat kegiatan belajar dan diskusi, tampak hanya sekadar nimbrung dalam kelompok.	Kadang-kadang antusias dan interaktif pada saat kegiatan belajar dan diskusi.	Sering mengemukakan ide dalam berdiskusi, aktif menjawab dan bertanya, energik.	Sangat aktif dalam mengemukakan ide dalam berdiskusi, aktif menjawab dan bertanya, menyanggah diskusi, energik,

D. Lembar Observasi Tingkat Partisipasi Peserta Didik Melalui *Reward and Punishment*

[illegible]

13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								
30								
31								
32								
33								

Keterangan Nilainya: Sangat aktif (4); Aktif (3); Cukup aktif (2); Kurang aktif (1)

1. Dikatakan kurang aktif : Jika siswa tidak menunjukkan kualitas dari indikator penilaian.
2. Dikatakan cukup aktif : Jika siswa sedikit menunjukkan kualitas dari indikator penilaian.
3. Dikatakan aktif : Jika siswa telah menunjukkan kualitas dari indikator penilaian.
4. Dikatakan sangat aktif : Jika siswa sangat menunjukkan kualitas dari indikator penilaian.

Nilai Hasil untuk per siswa:

$$\frac{\text{Jumlah nilai pada item yang dicapai} \times 100\%}{\text{Jumlah nilai keseluruhan item}}$$

Nilai Hasil untuk kelas:

$$\frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan} \times 100\%}{\text{Jumlah siswa}}$$

Ende, 05 November 2024

Ketuntasan Minimal: 75

Mengetahui

Observer I

Observer II

Sr. Mei, FCJ

Donatus Jo, S. Ag

E. Lembar Observasi Guru

Table : Pengamatan Aktivitas Guru siklus I dan II

No	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Guru memiliki rancangan pembelajaran sebagai pedoman				
2	Guru memulai pelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran peserta didik				
3	Guru mengajak siswa memulai pelajaran dengan doa				
4	Guru menjelaskan metode <i>Reward and Punishment</i> yang akan diterapkan dalam pembelajaran kepada peserta didik				
5	Guru menginformasikan mekanisme dan bentuk-bentuk <i>Reward and Punishment</i> kepada peserta didik				
6	Guru memberikan tes berkaitan dengan materi pertemuan sebelumnya atau				
	memaparkan topik pertemuan hari ini kemudian mengajukan pertanyaan stimulus				
	berkaitan dengan topik				
7	Guru menjelaskan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran				
8	Guru menjelaskan substansi materi berdasarkan rancangan pembelajaran				
9	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok				
10	Guru memberikan wacana sesuai dengan topik				
11	Guru mengajak siswa untuk menentukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana yang diberikan				
12	Guru mempersilakan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi				
13	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya				
14	Ketetapan penetapan metode yaitu metode <i>Reward</i> melalui penguatan verbal berupa kata kata dan barang berupa jajanan. Misalnya bagus sekali, bagus, luar biasa, baik sekali dan sebagainya, atau memberikan permen, roti dan alat tulis.				
15	Ketetapan penetapan metode yaitu metode <i>Punishment</i> melalui penguatan verbal berupa kata- kata dan fisik. Misalnya menegur, menasehati dan berlutut atau membersihkan ruangan kelas				
16	Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya yang belum dipahami				
17	Guru dan siswa membuat kesimpulan				
18	Guru dan siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran				
19	Guru memberikan penugasan kepada peserta didik				
20	Guru mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran dengan doa				

Keterangan Nilainya: Sangat baik (4); Baik (3); Cukup (2); Kurang (1)

1. Dikatakan kurang : Jika guru tidak menunjukkan kualitas dari pernyataan.
2. Dikatakan cukup : Jika guru sedikit menunjukkan kualitas dari pernyataan.
3. Dikatakan baik : Jika guru telah menunjukkan kualitas dari pernyataan.
4. Dikatakan sangat baik: Jika guru sangat menunjukkan kualitas dari pernyataan.

Nilai Hasil:

Rerata = Jumlah Skor

Jumlah Pernyataan

$$\text{Persentase} = \frac{(\text{Rerata})}{4} \times 100$$

Ketuntasan Minimal: 75
Ndao, 07 November 2024

Observer I

Mengetahui

Observer II

Sr. Mei, FCJ

Donatus Jo, S. Ag

F. Lembar Instrumen *Reward and Punishment*

LEMBAR PERSETUJUAN BERSAMA ATAS PEMBERIAN *REWARD AND PUNISHMENT*

A. *REWARD*/PENGHARGAAN BAGI SISWA BERPRESTASI

No	Prestasi	Penghargaan (Barang dan Apresiasi Lisan)	Ket
1	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, misalnya aktif bertanya, menjawab pertanyaan, menegur teman yang kurang menciptakan kondusivitas kelas saat pembelajaran.	Sebuah Pulpen atau Buku Tulis, Pujian dan Tepukan Tangan	
2.	Mampu menjelaskan substansi pembelajaran dan menemukan hal baru yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari	Sebuah Pulpen atau Buku Tulis, Pujian dan Tepukan Tangan	
3.	Mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan baik, menjaga efektivitas dan kondusivitas kelas selama pembelajaran	Sebuah Permen <i>Relaxa, Kiss & Kopiko</i> serta Pujian dan Tepukan Tangan	
4.	Mendapatkan nilai sempurna (nilai 90 – 100) saat mengikuti tes formatif	Sebuah Cokelat <i>Beng-Beng</i> serta Pujian dan Tepukan Tangan	
5.	Mampu menyelesaikan Pekerjaan Rumah dengan nilai sempurna	2 buah Pulpen atau Buku Tulis serta Pujian dan Tepukan Tangan	

B. *PUNISHMENT*/SANKSI BAGI SISWA YANG MELAKUKAN PELANGGARAN

No	Pelanggaran	Sanksi (Lisan dan Fisik)	Ket
1	Menciptakan keributan, mengganggu teman, mengucapkan kata “kasar, kotor, bully” terhadap teman selama pembelajaran	Diberi teguran atau berlutut	
2.	Nilai Tes Formatif belum mencapai KKM	Diberi teguran dan membersihkan ruang kelas atau berlutut	
3.	Siswa membuang sampah tidak pada tempatnya	Diberi teguran dan memungut kembali sampah untuk dibuang pada tempatnya	
5.	Siswa tidak mengerjakan PR dan Tidak membawa Alkitab	Mengerjakan PR dipapan tulis atau berlutut	

Ndao, 05 November 2024

Mengetahui

Sr. Mei, FCJ

Marselus Natar

Perwakilan Kelas VII-6

1. Ketua Kelas: Gissela
2. Wakil: Aquila K. Mbeze
3. Sekretaris: Kristianus Rua
4. Bendahara: Rocadalima

G. Lembar Soal Tes Formatif Siklus I dan II

Siklus I

PETUNJUK UMUM:

1. *Tuliskan lebih dahulu nama lengkap dan kelas pada lembar jawaban Anda!*
2. *Bacalah lebih dahulu setiap soal, sebelum Anda mengerjakan!*
3. *Soal tes adalah pilihan ganda berjumlah 10 (sepuluh) nomor!*
4. *Periksalah kembali pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada guru!*

A. Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, atau d dibawah ini dengan tepat!

1. Bacalah Dokumen "*Familiaris Consortio 18*" berikut ini! (untuk no. 1 & 2)
Keluarga yang didasari Cinta Kasih serta dihidupkan olehnya merupakan persekutuan pribadi-pribadi: suami dan istri, orang tua dan anak-anak, sanak-saudara. Tugasnya yang pertama yakni: dengan setia menghayati kenyataan persekutuan, disertai usaha terus-menerus untuk mengembangkan rukun hidup yang autentik atau utuh antara pribadi-pribadi. *Apa yang menjadi pengikat persekutuan dalam keluarga?...*
 - a. Persekutuan
 - b. Cinta Kasih
 - c. Pribadi-pribadi
 - d. Keluarga
2. Siapa yang bertanggung jawab memelihara agar Cinta Kasih menjadi kekuatan keluarga?
 - a. Orang tua
 - b. Anak-anak
 - c. Semua anggota keluarga
 - d. Sanak-saudara
3. Bacalah Teks Kitab Suci (Ams. 6:20-22) untuk menjawab soal (no. 3 & 4) berikut ini

Hai anakku, peliharalah perintah ayahmu dan janganlah menyalah-nyalakan ajaran ibumu! Tambahkan senantiasanya itu pada hatimu, kalungkanlah pada lehermu jika kau berjalan, engkau akan dipimpinnya, jika kau berbaring, engkau akan dijaganya, jika kau bangun engkau akan disapanya.

Teks Kitab Suci di atas mengajarkan tentang

- a. Orang tua harus menghormati anak-anaknya
 - b. Anak-anak tidak boleh meninggalkan orang tuanya
 - c. Anak-anak harus menghormati orang tuanya dengan taat, patuh dan mendengarkan nasihat dan ajaran kedua orang tuanya
 - d. Anak-anak tidak perlu mendengarkan nasihat dan didikan orang tuanya
4. Hal konkret yang dapat kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pesan teks kitab suci di atas adalah.....
- a. Keras kepala dengan melawan orang tua
 - b. Bermalas-malasan dan acuh tak acuh terhadap orang tua
 - c. Membantu orang tua di rumah dengan iming-iming mendapatkan uang jajan
 - d. Memiliki inisiatif yang dilandasi kesadaran untuk membantuk orang tua di rumah
5. Berikut ini merupakan alasan mendasar mengapa anak-anak harus menghormati orang tua, kecuali ...
- a. Orang tua adalah individu yang paling berjasa bagi kehidupan anak-anak
 - b. Orang tua telah merawat dan membesarkan anak-anak
 - c. Orang tua telah mendidik dan menuntun anak-anak ke arah hidup yang lebih baik
 - d. Orang tua hanyalah subyek yang dipakai Allah untuk menitipkan anak-anak sehingga tidak perlu dihormati
6. Nabi Musa pernah menerima 2 (dua) loh batu dari Allah di atas gunung Sinai yang berisi tentang Sepuluh Perintah Allah. Diantara Sepuluh Perintah Allah tersebut, terdapat Perintah untuk menghormati kedua orang tua agar memperoleh hidup yang bahagia dan umur yang panjang. Perintah untuk menghormati orang tua merupakan Perintah ke; dalam Sepuluh Perintah Allah.
- a. Perintah pertama
 - b. Perintah kedua
 - c. Perintah ketiga
 - d. Perintah keempat
7. Bentuk konkret yang dapat kita lakukan terhadap perintah untuk menghormati kedua orang tua agar memperoleh hidup yang bahagia dan umur yang panjang, adalah
- a. Menelantarkan orang tua ketika memasuki usia jompo
 - b. Melukai perasaan orang tua dengan bertindak kasar dan bengis
 - c. Merawat orang tua dengan penuh perhatian dan kasih sayang ketika jatuh sakit
 - d. Menyepak dan menendang orang tua yang rewel saat sakit
8. Yang bukan termasuk faktor penghambat dalam upaya mengembangkan kemampuan diri adalah
- a. Menutupi kekurangan lalu bertindak munafik
 - b. Tidak puas terhadap diri sendiri, lebih ingin menjadi seperti orang lain
 - c. Menyalahkan Tuhan, dan menganggap Tuhan tidak adil
 - d. Mengenal dan memahami kemampuan yang ada dalam diri dan berusaha untuk mengembangkannya
9. Hubungan antara orangtua dan anak sangat penting untuk membangun kepercayaan terhadap orang lain dan diri sendiri. Selain itu, juga dapat membantu perkembangan sosial, emosional, dan kognitif pada anak. Salah satu contoh konkret peran orang tua terhadap perkembangan kognitif atau pengetahuan anak adalah...
- a. Mengatur jadwal belajar serta membimbing dan mengawasi proses belajar anak di rumah
 - b. Memenuhi kebutuhan anak di rumah

- c. Memberikan uang jajan seperlunya
 - e. Memberikan teladan yang baik terhadap anak
10. Berikut ini yang tidak termasuk peran orang tua bagi perkembangan anak adalah....
- a. Menelantarkan anak
 - b. Membiayai pendidikan anak
 - c. Merawat dan membimbing anak menuju kedewasaan sejati
 - d. Memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani anak

Siklus II

PETUNJUK UMUM:

1. *Tulislah lebih dahulu nama lengkap dan kelas pada lembar jawaban Anda!*
 2. *Bacalah lebih dahulu setiap soal, sebelum Anda mengerjakan!*
 3. *Soal tes adalah pilihan ganda berjumlah 10 (sepuluh) nomor!*
 4. *Periksalah kembali pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada guru!*
-
1. *Orang atau individu tertentu yang sudah lama dikenal dan sering berinteraksi atau berkomunikasi dengan kita, baik dalam bermain, mengerjakan tugas, rekreasi, belajar maupun bekerja, merupakan pengertian dari...*
 - a. Sahabat
 - b. Pacar
 - c. Teman
 - d. Kenalan
 2. *Berikut ini yang termasuk contoh relasi persahabatan sejati adalah*
 - a. *Gading tidak meminjamkan pulpennya kepada Claudia karena pernah menyakiti hatinya*
 - b. *Christian membagikan Silverqueen kepada Patrisia karena ia mencintainya*
 - c. *Ilham mencucurkan air mata setelah mendengar kisah cinta Gissela dengan pacarnya yang berakhir dengan pengkhianatan*
 - d. *Persahabatan Rebeka dan Aquila menjadi retak, setelah ia mengetahui hubungan percintaanya dengan Rosadalima*
 3. *1) Sahabat hadir setiap saat, tetapi teman hadir sesaat*
2) Sahabat selalu punya solusi, tetapi teman hanya basa-basi
3) Sahabat tak pernah punya alasan, tetapi teman banyak alasan
4) Sahabat mampu terhitung, tetapi teman tak bisa dihitung
5) Sahabat selalu menciptakan masalah, tetapi teman selalu mengalah
Berdasarkan uraian di atas, yang termasuk perbedaan antara sahabat dan teman adalah...
 - a. 1, 2, 4, 5
 - b. 2, 3, 4, 5
 - c. 1, 2, 3, 4
 - d. 1, 3, 4, 5
 4. *Berikut ini yang merupakan definisi atau pengertian dari sahabat adalah....*
 - a. *Orang atau individu yang mengenal kita dengan baik, memahami kelebihan dan kekurangan kita, dan selalu mendukung dan mencintai kita apa adanya.*
 - b. *Orang atau individu yang kurang mengenal kita dengan baik, kurang memahami kelebihan dan kekurangan kita, dan selalu mendukung dan mencintai kita jika dibutuhkan.*
 - c. *Orang atau individu yang mengenal kita dengan baik, namun kurang memahami kelebihan dan kekurangan kita, dan selalu mendukung dan mencintai kita kebutuhannya terpenuhi.*
 - d. *Orang atau individu yang mengenal kita dengan baik, memahami kelebihan dan kekurangan kita, dan menceritakan semua kekurangan kita kepada orang lain.*
 5. *Ajaran Gereja selalu menunjukkan dan mengajarkan bagaimana menjadi orang Katolik yang setia pada sahabat. Salah satu kisah yang menunjukkan persahabatan yang sejati berdasarkan teks kitab suci 1 Sam. 18:1-4 adalah*
 - a. Persahabatan Daud dan Saul

- b. Persahabatan Yonatan dengan Saul ayahnya
 - c. Persahabatan Yonatan dengan Daud
 - d. Persahabatan Yonatan, Daud dan Saul
6. Pada hari itu Saul membawa dia dan tidak membiarkannya pulang ke rumah ayahnya. Yonatan mengikat perjanjian dengan Daud, karena ia mengasihi dia seperti
- a. Kekasihnya
 - b. Dirinya sendiri
 - c. Sahabatnya
 - d. Temannya
7. Kisah persahabatan Yonatan dan Daud dapat menjadi gambaran tentang arti persahabatan yang sejati. Persahabatan yang sejati adalah persahabatan yang sungguh-sungguh berorientasi pada orang yang dikasihinya. Orientasi ini memungkinkan diri untuk berbuat tanpa pamrih, berani meninggalkan diri sendiri demi sahabat yang tidak hanya bersama kala suka, tetapi tetap hadir terutama saat duka menimpa, bahkan bila perlu ia berani berkorban segalanya demi sahabatnya. Hal yang dapat kita teladani dari sikap Yonatan sebagaimana ia lakukan pada Daud adalah
- a. Persahabatan harus dilandasi nilai cinta kasih, tanpa pamrih, rela berkorban, setia menemani dalam suka maupun duka
 - b. Persahabatan tetap dilandasi nilai cinta kasih, akan tetapi tidak mesti mengorbankan segala sesuatu termasuk keberanian meninggalkan diri sendiri.
 - c. Persahabatan tetap dilandasi cinta kasih namun tetap memperhatikan keuntungan diri
 - d. Persahabatan hanya mungkin terjadi jika saling menguntungkan
8. Injil Yoh. 15:9-17 berbicara tentang ...
- a. Nasihat untuk berjaga-jaga
 - b. Nasihat untuk mengasihi saudara dan membenci musuh
 - c. Perintah Yesus untuk hidup dalam kasih sebagaimana Yesus sendiri telah mengasihi manusia
 - d. Perintah Yesus untuk saling mengampuni
9. Salah satu tanda atau ciri bahwa orang hidup dalam kasih Yesus adalah ...
- a. Suka mengampuni atau memaafkan
 - b. Menaruh dendam kepada orang lain
 - c. Berpura-pura mengampuni atau memaafkan orang lain
 - d. Memaafkan hanya untuk sekali saja
10. Hal yang diharapkan oleh Yesus dalam injil Yoh. 15:9-17 tentang persahabatan yang baik adalah....
- a. Persahabatan yang baik hendaknya menumbuhkan sikap: cinta kasih, terbuka, jujur, rela berkorban tanpa pamrih, saling memahami, setia dan tidak mencari keuntungan diri.
 - b. Persahabatan yang baik hendaknya menumbuhkan sikap: cinta kasih, terbuka, jujur, rela berkorban, saling memahami, setia dan tidak mencari keuntungan diri, dengan mengharapkan pamrih dan imbalan
 - c. Melakukan kebaikan hanya kepada sahabat yang berbuat baik saja
 - d. Pengorbanan, keterbukaan, kejujuran, hanya mungkin terjadi apabila sahabat memahami kita

LAMPIRAN 7: HASIL SIKLUS I DAN II

A. Rekap nilai hasil belajar peserta didik Siklus I dan II

	Hasil Tes Formatif	Siklus I	Siklus II
No	Nama	Nilai	Nilai
1	Agnes Kristin	70	80
2	Alexander B. Ora	90	95
3	Alfaro G. Ho	80	90
4	Aquila K. Mbeze	90	90
5	Aristo D. Tuja	80	85
6	Carmelia A	90	100
7	Christian Lionel	90	90
8	Claudia S. W	90	100
9	Efaldina K. E	80	85
10	Fortunatus Alfa	80	80
11	Francesco M. M	95	100
12	Fransiskus I. L	70	85
13	Fransiskus Padi	90	90
14	Gabriel Leonel	80	80
15	Gading G. H	100	100
16	Hendrikus Nong	90	100
17	Gissela	100	100
18	Johanes Jufren	90	95
19	Kristianus Rua	80	90
20	Leander A. W	60	80
21	Lovdovia S. J	75	80
22	Nazril Ilham	100	100
23	Patrisia	100	100
24	Philipus Krissandy	70	85
25	Pietro A. I	90	90
26	Protu Safra J. D	80	85
27	Rebeka	90	90
28	Rocadalima	95	100
29	S. Santalum	65	90
30	V. Vanesa	100	100
31	Yanuaris Kami	70	85
32	Yosra L. M	80	80
33	Charel Ando P. S	90	95
	JUMLAH	2.800	2.995
	RATA-RATA	84.85	90.76

Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I dan II

Siklus I

Jumlah peserta didik yang Tuntas:

$$\frac{\text{Jumlah peserta didik yang Tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah Peserta Didik}} = \frac{27 \times 100}{33} = 81,82\%$$

Jumlah peserta didik yang Tidak Tuntas:

$$\frac{\text{Jumlah peserta didik yang Tidak Tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah Peserta Didik}} = \frac{6 \times 100}{33} = 18,18\%$$

Siklus II**Jumlah peserta didik yang Tuntas:**

$$\frac{\text{Jumlah peserta didik yang Tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah Peserta Didik}} = \frac{33 \times 100}{33} = 100\%$$

Jumlah peserta didik yang Tidak Tuntas:

$$\frac{\text{Jumlah peserta didik yang Tidak Tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah Peserta Didik}} = \frac{0 \times 100}{33} = 0\%$$

Ketuntasan Minimal: 75

Kemit, 07 November 2024

Nama : Leander A. Wesley
Kelas : VII-6
Mapel : PAIK/PP

60

✓ 1 B	6 A
✓ 2 C	✓ 7 C
✓ 3 C	✓ 8 D
4 A	9 B
✓ 5 D	10 D

Gbr. Lembar jawaban tes formatif dengan nilai paling rendah pada siklus I

Kamis, 07 November 2024

Nama : Nazni Lham

Kelas : VII-6

Mata pelajaran : PAK/PP

100

1. B

6. D

2. C

7. C

3. C

8. D

4. D

9. A

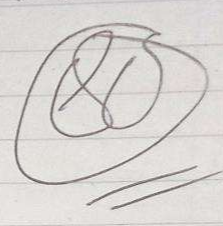
5. D

10. A

Gbr. Lembar jawaban tes formatif dengan nilai tinggi pada siklus I

Kamis, 14 November 2024

Nama : Agnes Kristin
Kelas : VII-6
Mata Pelajaran : Pak/Bp



1 A	✓ 6 B
✓ 2 C	7 B
✓ 3 C	✓ 8 C
✓ 4 A	✓ 9 A
✓ 5 C	✓ 10 A

Gbr. Lembar jawaban tes formatif dengan nilai paling rendah pada siklus II

Kamis, 14 November 2024

Nama : Patrisia
Kelas : VII-6
Mata Pelajaran : Pak/PP

(100)

✓ 1 C	✓ 6 B
✓ 2 C	✓ 7 A
✓ 3 C	✓ 8 C
✓ 4 A	✓ 9 A
✓ 5 C	✓ 10 A

Gbr. Lembar jawaban tes formatif dengan nilai tinggi pada siklus II

B. Data Tingkat Partisipasi peserta didik siklus I dan II

No	Nama	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Nilai per Siswa	Jumlah	Nilai per Siswa
1	Agnes Kristin	20	71	22	79
2	Alexander B. Ora	21	75	27	96
3	Alfaro G. Ho	18	64	21	75
4	Aquila K. Mbeze	23	82	26	93
5	Aristo D. Tuja	26	93	27	96
6	Carmelia A	27	96	28	100
7	Christian Lionel	22	79	26	93
8	Claudia S. W	26	93	26	93
9	Efaldina K. E	26	93	26	93
10	Fortunatus Alfa	23	82	24	86
11	Francesco M. M	27	96	22	79
12	Fransiskus I. L	26	93	27	96
13	Fransiskus Padi	22	79	24	86
14	Gabriel Leonel	19	68	24	86
15	Gading G. H	27	96	28	100
16	Hendrikus Nong	26	93	27	96
17	Gissela	26	93	27	96
18	Johanes Jufren	22	79	25	89
19	Kristianus Rua	21	75	26	93
20	Leander A. W	26	93	27	96
21	Lovdovia S. J	26	93	28	100
22	Nazril Ilham	27	96	27	96
23	Patrisia	20	71	22	79
24	Philipus Krissandy	21	75	24	86
25	Pietro A. I	22	79	25	89
26	Protu Safra J. D	27	96	28	100
27	Rebeka	27	96	27	96
28	Rocadalima	20	71	24	86
29	S. Santalum	26	93	26	93
30	V. Vanesa	27	96	28	100
31	Yanuaris Kami	27	96	28	100
32	Yosra L. M	26	93	27	96
33	Charel Ando P. S	20	71	25	89
	Jumlah	790	2821	849	3032
	Rerata	24	85	27,73	91,88
	Nilai Untuk Kelas		85,51		92

Nilai Hasil untuk per siswa:		
Jumlah nilai pada item yang dicapai X 100%		
Jumlah nilai keseluruhan item		
Nilai Hasil untuk kelas:		
Jumlah nilai keseluruhan X 100%		
Jumlah siswa		
Ketuntasan Minimal: 75		

C. Data aktivitas guru siklus I dan II

No	Aspek yang diamati	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	Guru memiliki rancangan pembelajaran sebagai pedoman	4	4
2	Guru memulai pelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran peserta didik	4	4
3	Guru mengajak siswa memulai pelajaran dengan doa	4	4
4	Guru menjelaskan metode Reward and Punishment yang akan diterapkan dalam pembelajaran kepada peserta didik	4	4
5	Guru menginformasikan mekanisme dan bentuk-bentuk Reward and Punishment kepada peserta didik	4	4
6	Guru memberikan tes berkaitan dengan materi pertemuan sebelumnya atau memaparkan topik pertemuan hari ini kemudian mengajukan pertanyaan stimulus berkaitan dengan topik	4	4
7	Guru menjelaskan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran	4	4
8	Guru menjelaskan substansi materi berdasarkan rancangan pembelajaran	2	4
9	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	3	4
10	Guru memberikan wacana sesuai dengan topik	4	4
11	Guru mengajak siswa untuk menentukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana yang diberikan	3	4
12	Guru mempersilakan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi	4	4
13	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	4	4
14	Ketetapan penetapan metode yaitu metode Reward melalui penguatan verbal berupa kata kata dan barang berupa jajanan. Misalnya bagus sekali, bagus, luar biasa, baik sekali dan sebagainya, atau memberikan permen, roti dan alat tulis	3	4
15	Ketetapan penetapan metode yaitu metode Punishment melalui penguatan verbal berupa kata- kata dan fisik. Misalnya menegur, menasehati dan berlutut atau membersihkan ruangan kelas	3	4
16	Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya yang belum dipahami	4	4
17	Guru dan siswa membuat kesimpulan	2	4
18	Guru dan siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran	3	4
19	Guru memberikan penugasan kepada peserta didik	4	4
20	Guru mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran dengan doa	4	4
	Jumlah	71	80
	Rata-rata	3.55	4
	Persentase	88.75	100

Rerata = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Pernyataan}}$	$\frac{71}{20}$	$\frac{80}{20}$
	3,55	4
Persentase = $\frac{(\text{Rerata})}{4} \times 100$	$\frac{3,55 \times 100}{4}$	$\frac{4 \times 100}{4}$
	88,75%	100%

LAMPIRAN 8: LEMBAR VALIDASI KUALITAS INSTRUMEN

LEMBAR VALIDASI KUALITAS INSTRUMEN INSTRUMEN PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA

Nama	Andreas Dagang Kedang
Jabatan	Mahasiswa
Lembaga	Sekolah Tinggi Ilmu Pastoral Atma Reksha (STIPAR) Ende

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon memberikan penilaian yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu dengan memberi tanda (√) pada kolom penilaian yang telah disediakan.
2. Jika ada masukan, saran dan perbaikan, mohon menuliskan komentar dan saran perbaikan yang telah disediakan.
3. Ketentuan pilihan dengan melihat pedoman penilaian 1-4 sebagai berikut:
1 = Sangat kurang
2 = Kurang
3 = Baik
4 = Sangat Baik
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

B. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek Isi					
1	Pernyataan/pertanyaan yang dikembangkan sesuai dengan kisi-kisi instrumen				✓
2	Keterkaitan indikator dengan tujuan pembelajaran				✓
3	Kesesuaian pernyataan/ pertanyaan dengan indikator yang diukur			✓	
4	Kesesuaian pernyataan/ pertanyaan dengan tujuan pembelajaran				✓
Aspek Kebahasaan					
5	Kejelasan informasi yang disampaikan dalam instrumen penelitian				✓
6	Penggunaan bahasa yang efektif dan efisien				✓
7	Pesan yang disampaikan dalam instrumen penelitian sesuai dengan kaidah bahasa indonesia				✓

8	Kalimat yang digunakan tidak mengandung arti ganda (ambigu)				✓
Aspek Sajian					
9	Petunjuk pengisian lembar validasi mudah di pahami				✓
10	Kesesuaian urutan penyajian pernyataan/pertanyaan dalam instrumen yang dikembangkan				✓

Komentar:

Instrumen penelitian ini memiliki potensi yang baik untuk mengukur variabel yang diteliti. Sangat relevan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian yang dilakukan. Namun, beberapa aspek dalam indikator penilaian harus lebih jelas dan spesifik agar tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda-beda.

Saran:

Pernyataan yang diajukan dalam indikator penilaian harus lebih spesifik dan jelas agar tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda-beda.

Kesimpulan Instrumen Observasi:



Layak Digunakan



Tidak Layak Digunakan

Kategori:



Sangat Baik



Baik



Tidak Baik



Sangat Tidak Baik

LAMPIRAN 9: SURAT KETERANGAN PENELITIAN



STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende-Flores-NTT
Telp. (0381) 25000127 Email info@stipar.ac.id



Nomor : 326/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran: -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth
Kepala Sekolah SMPK Frateran Ndao
Di-
Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil, Lic. Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar
Ende

Dengan ini memohon ijin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama

Nama : Marselus Natar
NIM : 3253

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **"Pemberian *Reward and Punishment* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Peserta Didik kelas VII-6 Tahun Ajaran 2024/2025 SMPK Frateran Ndao Ende"**, dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Ende, 28 Oktober 2024

Ketua Prodi

Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil. Lic. Th
NIDN-2711 98001